MLEBU

FEBRUARY
2012

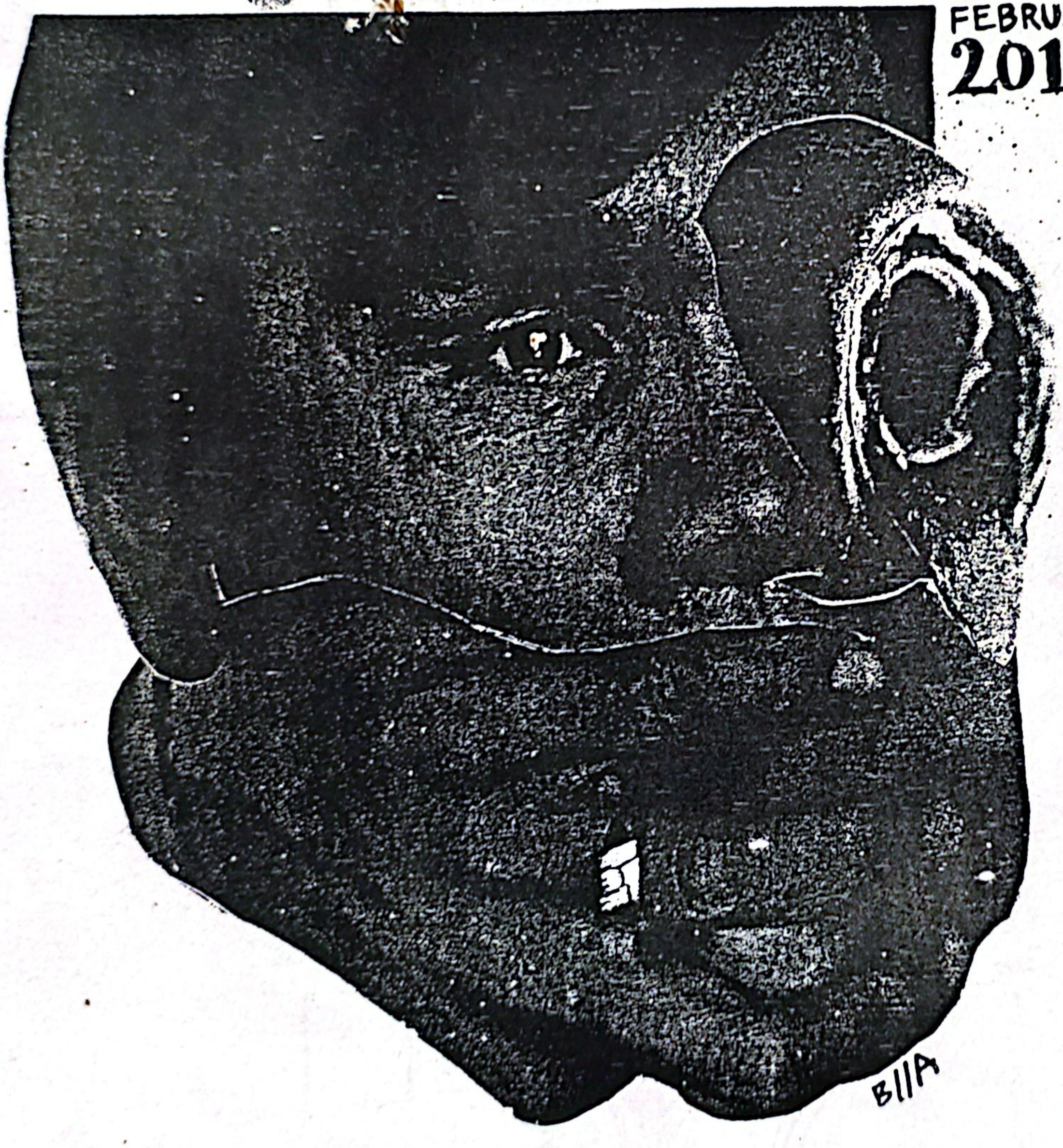

"Maka aku berharap agar engkau pun kadang-kadang tersesat di jalanmu. Dan aku juga berharap engkau mencinta sepenuh daya kuasa persis seperti seorang tiran, dan tidak kehilangan kepekaanmu terhadap indahnya godaan-godaan hidup."
– Amin Maalouf, Leo the African

Mlebu adalah kata pertama dalam bahasa Jawa yang bisa aku pahami artinya. Kata itu juga merupakan kata pertama yang membuatku dipaksa menaiki mobil polisi dan kini tidur terkunci. Mlebu adalah proyek uji coba berkomunikasi tak berkala sebagai media tumpah ruahnya energi juga imajinasi. Keberlangsungan Mlebu sangatlah tidak dijamin. Mlebu bukan berarti mengajak atau memaksa siapapun 'masuk' ke situasi seperti kondisi kami sekarang ini. Apa yang bisa diperbuat ketika sudah di'dalam'? Tetap berusaha untuk 'keluar'. Sleman, Feb 2012

eeee...

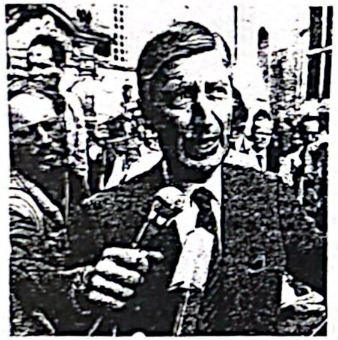

"My question is, Why are people so quick to assume that locking away an increasingly large proportion of the population would help those who live in the free world feel safer and more secure?"

Surat daRI CeboNGan

Surat ini hendak aku tujukan kepada seseorang yang aku ingat wa
nya kala meringis kesakitan pada malam terakhir aku bersamanya. Ai
takkan pernah bisa membayangkan sedikitpun rasa sakit itu ataupun
hal-hal buruk yang bermain-main di benak dan hatimu. Aku tahu bah
tertangkapnya kami membuatmu harus menjalani ketidakpastian hari
dengan kewaspadaan penuh dan debaran hati menghadapi fakta sebag
[redacted] seorang pelarian. Mungkin kamu harus tertidur dengan satu
kelopak mata terbuka.

Teman, kamu harus tahu bahwa tak seharipun aku tidak memikirk
kamu. Kesehatanmu. Kepulihan lukamu. Ketenanganmu. Kesemua ing
tersebut menyatu dengan ingatan [redacted] bagaimana senyum itu menggaris
di wajahmu. Akupun ingat permainan menebak kartu penjahat atau kar
polisi yang pernah kita mainkan, dimana kita bermain dengan kepercay
dan sinyal kedipan mata. Kesalingpercayaan untuk tidak menguak ka
itu pula lah yang aku [redacted] mainkan di masa-masa penyidikan kasus.
Meskipun pada saat itu tidak ada kedipan mata dan senyuman darim

Teman, kadang aku merasa iri dengan keberuntunganmu dalam hal mel
kan diri dan kemampuanmu berjalan pada klandestinitas. Ketidaknampa
dirimu bukanlah berarti penyerahandiri di peperangan yang kita mulai
akan kita jalani hingga kebebasan total kehidupan harian ada pada gengg
tangan kita sendiri. Ketidaknampakkan dirimu adalah suatu kekuatan
bahwa kamu mampu berada dimana saja, di semua tempat yang kamu ing

Teman, kita mungkin saja tidak dapat bertemu lagi di kemudian hari. Tida
lagi saling berbagi hisapan rokok dan minuman keras. Tertawa bersam
Menyusuri jalan kecil untuk menghindari mata lensa kamera pengintai
Jika itu terjadi, semoga berhasil untuk segala sesuatu yang kamu lakuk
Aku harap [redacted] surat ini sampai padamu dan kita dapat saling berbagi
kekuatan dan kehangatan, seperti yang biasa kita lakukan bersama sela
ini.

Teman, tetaplah menolak menjadi jinak. Tetaplah liar.

-untamed.

VolgustadDaBagab #1.

Standing Solos

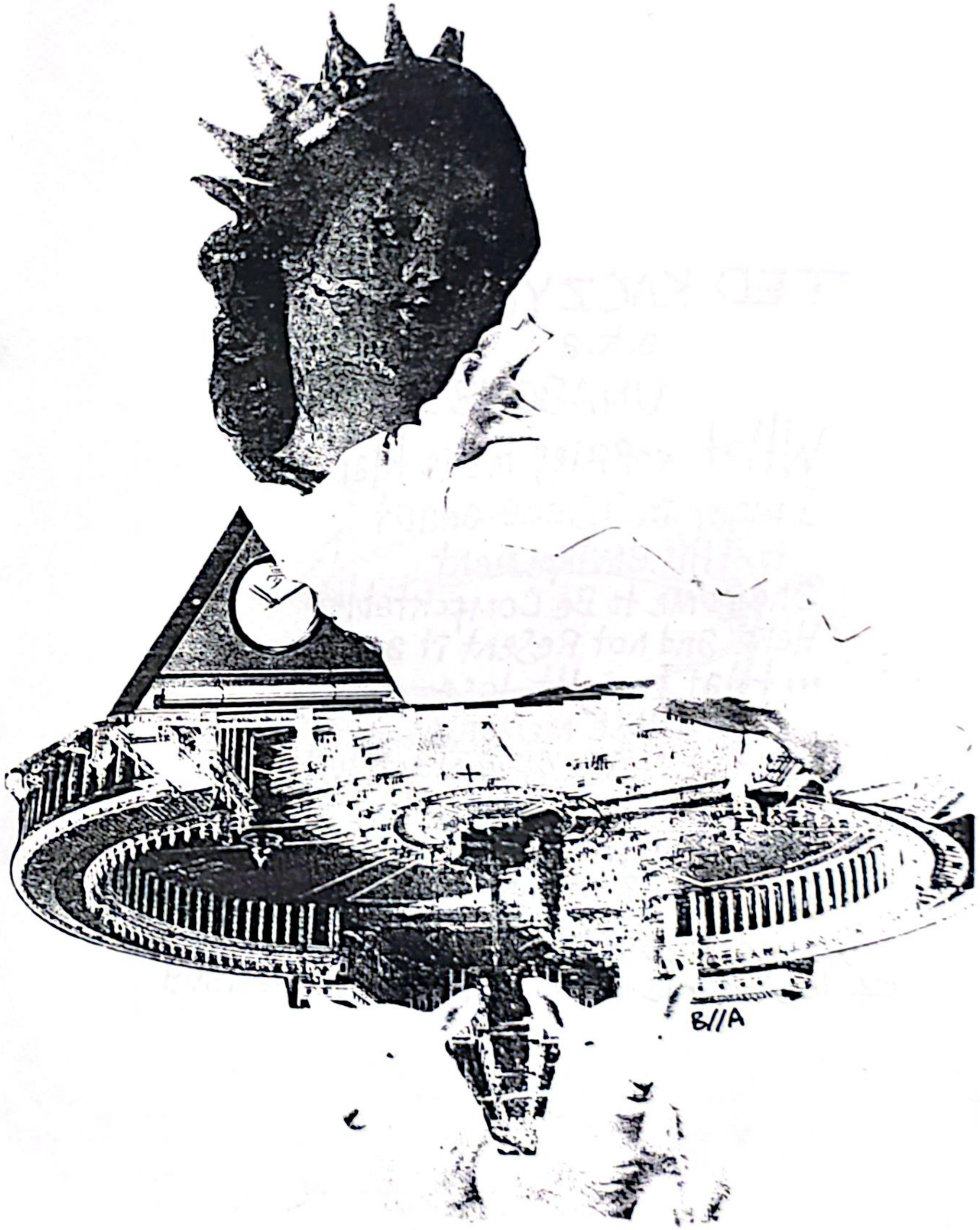

TED KACZYNSKI
a.k.a
UNABOMBER

What worries me is that
I might in a sense adapt
to this environment
and come to be comfortable
here and not resent it anymore
... that I might lose
those memories,
lose the sense of contact with
wild nature in general.
But I'm not afraid they are
going to break my spirit.

when asked if [redacted] he was afraid
of losing his mind in prison. June. 1999

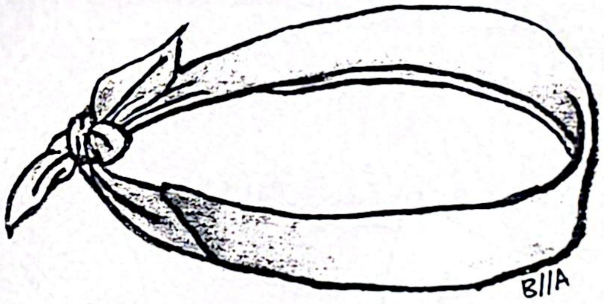

sial yg keberadaan nya diketahui, tapi tidak ingin diketahui... Ya itu sih ka'au kamu memang mau di belit-belitin sama Filsuf-Filsuf bangkotan itu.. Yang sebenarnya, tanpa perlu buang byk halaman cukup dengan Kalimat: "ini penjara, cok!"

Neng Jero itu Maksudnya di-dalam penjara, Yang istilah Filsafat kontemporernya, menurut Slavoj Zizek (Leninis kere!), adalah 'the unknown knowns': Sesuatu yang dinyatakan ada tapi tidak ingin diketahui.. kok bisa? Karena isinya penjara

adalah orang² Yg sebenar-nya sudah mati atau tidak pantas hidup—menurut sebagian orang². istilah intelek-nya (Cieh), kata Giorgio Agamben (satu jenis sama zizek, itu adalah 'Homo Sacer'. Orang orang² super—

16 Februari 2012 –

Dear Juno, anakku..

Hari ini aku memberimu gambar monster spt yg kau minta. Aku memberimu dua gambar, karena 1 gambar yg kubuat menurut tmn2 di kmr, kurang sesuai buat kamu. Tapi aku juga tdk yakin. Jadinya aku memberimu 2 gambar. tapi tadi siang kamu gak byk komentar... waktu berkunjung 15 menit memang terlalu singkat. apalagi harus dibagi dgn ibumu. Juno tadi ngomong kalau juno mau tinggal sama papa aja, Papa juga mau juno, tapi gak di tmpt ini, meski papa tau kamu slalu bisa menjadikan setiap tmpt menjadi tempat bermain.

Juno, tak ada semenitpun terlewat tanpa aku memikirkan kelucuan tingkah-lakumu.. wajahmu yg makin mirip dgnku dan sifat keras kepalamu yg slalu membuatku tersenyum kecil...

Engkau yg riang dan berapi-api, putriku.. Pasti ada harinya dimana aku akan menyambutmu terbangun di pagi hari.

♥ I Heart Allegra Serafina Juno: P² yey...

Kawan,

aku tahu hatimu kelu. Nafasmu yang mendesah. Matamu sayu. Sulit rasanya menyambut pagi. Tapi apa daya... kandang dibuka pukul 6 pagi dan melangkah keluar dari pintu itu telah kita nanti sejak kemarin sore. Mari berlari keliling lapangan, cobalah untuk berbicara dgn yg lain, tertawalah bila ada lelucon yang lucu, nikmati rasa yg lepas meski hanya untuk sementara. Mungkin sebentar lagi akan ada panggilan (sidang). Persiapkan dirimu, sedikit gugup tidak apa-apa. Kabar baik mungkin menanti, begitu juga kabar sebaliknya. Santai saja.

Di jalan menuju sidang, di dlm bus itu, acuhkan saja orang2 berseragam yang menenteng laras panjang.

Anggap saja engkau tidak sedang diborgol. Coba nikmati pemandangan sepanjang jalan: dari lansekap persawahan sampai kendaraan yang berlalu-lalang. Nikmati sejenak momen2 itu. Nikmati khusyuknya pikiranmu seakan engkau sedang sembahyang. Di penghujung hari, bila kabar baik datang, simpan saja dalam hati, kau tak perlu berkoar, karena langit sore – tak peduli cerah atau mendung – menghantarkan senyumnya padamu. Bila kabar buruk yang menghampirimu, coba tengadahkan kepalamu ke langit sore hari, yakinlah bahwa ia berkata kepadamu: "tidak ada yang mustahil dan hari esok akan slalu... menantimu."

menangislah bila kau ingin, pukuli tembok itu, berteriaklah. lihat di depan dan di sampingmu. kami masih disini. Mari kita berbagi. Kamu tidak sendirian dan kita disini-bersama-sama. Mari-berkisah tentang hari2 kemarin. Tentang kenangan indah dan harapan. Jangan kau pikul beban itu sendirian. Ingat, udara bersih masih dpt kita hirup, matahari masih bersinar, hujan sesekali turun memberi warna pada cuaca - pada impian. kita masih bisa saling menatap dan tersenyum. Jiwa kita bebas dan tak ada satu terali besi pun yang dapat memenjarakan impian.

"Semua kenangan2 yang manis.. terbayang kembali. Dan aku sadar bahwa semuanya akan dan harus berlalu. Tetapi ada perasaan sayang akan kenang2an tadi. aku seolah takut menghadap ke muka dan berhadapan dgn masa kini dan masa lampau terasa nikmatnya." (SHG)

Percaya! diluar terali ini pun... kita akan memikirkan hal yang sama.

Kawanmu

Cebongan 16 Februari 2012

untuk YA-YA *

the mystery of whose story it will be
of who draws the curtain
who is it that chooses our steps in the dance
who drives us mad, lashes us with whips
and crown us with victory when we survive the impossible?
who is it that does all these things?
who honors those we love with the very life we live?
who send monsters to kill us
and at the same time sings that we'll never die?
who teaches us what's real and how to laugh at lies?
who decides why we live and what we'll die to defend? who chains us?
who holds the key that can set us FREE?
it's you
you have all the weapon
you need...
now fight!

M L E B U // N E N G J E R O 2012